



FISHERIES GOVERNANCE TOOL

Sebuah perangkat diagnostik bagi para pemangku kepentingan yang ingin memperoleh pemahaman komprehensif mengenai kinerja sistem pengelolaan perikanan negara mereka.

Memahami Kebutuhan. Bangsa-bangsa di seluruh dunia mengakui manfaat lingkungan, ekonomi dan sosial yang dapat mereka peroleh ketika mereka mengubah perikanan mereka menuju ke perikanan yang dikelola secara berkelanjutan. Oleh karena itu, banyak negara mempertimbangkan untuk mengubah kebijakan dan perundang-undangan yang mengelola perikanan mereka dan yang membentuk cara pengelolaan perikanan. Untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi mengenai perubahan yang diperlukan – dan dimungkinkan – penting sekali untuk pertama-tama memiliki pemahaman komprehensif dan andal mengenai kinerja pengelolaan perikanan negara tersebut. Namun, kita tahu bahwa untuk mencapai wawasan mendalam di tingkat tersebut adalah hal yang sulit.

Analisis Komprehensif. Fisheries Governance Tool (FGT) mengubah dinamika ini. Perangkat ini dirancang berdasarkan premis bahwa tolok ukur kinerja yang paling komprehensif dan mencerahkan dapat ditemukan di persimpangan tiga komponen: 1) perundang-undangan dan kebijakan yang mengatur perikanan, 2) kapasitas untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan tersebut, dan 3) fungsi dan kinerja perikanan tersebut. FGT dibangun berdasarkan banyak perangkat penilaian yang kredibel dan diterima secara luas, seperti perangkat-perangkat yang digunakan untuk sertifikasi yang dijadikan rujukan pasar dan indeks yang mengukur kinerja perikanan.

Penggunaan di Skala Apapun. Pengguna memasukkan data ke dalam perangkat, kemudian kerangka kerja perangkat ini menganalisis bagaimana sistem pengelolaan perikanan bekerja, mengevaluasi tata kelola di tingkat nasional, regional, lokal dan tingkat perikanan. Penggunaan FGT berulang menghasilkan evaluasi kemajuan, dari kebijakan sampai ke implementasi dan hasil, dengan setiap tolok ukur dinilai Dasar, Memadai, Baik, atau Lebih Baik. Hal ini menghasilkan evaluasi yang berdasarkan bukti yang objektif dan dapat diulang, yang disertai penegakan keilmiahan di keseluruhan prosesnya.

Dikendalikan Pemangku Kepentingan. FGT meletakkan kendali di tangan lembaga-lembaga pengelola, organisasi lingkungan hidup, pendana/investor, dan pemangku kepentingan utama lainnya. Dengan perangkat ini, berbagai pengguna dapat mengikuti perkembangan tolok ukur secara jelas berdasarkan waktu dan mengidentifikasi kekurangan atau tantangan lainnya yang menghambat perbaikan terus-menerus. Penting diingat bahwa FGT memudahkan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan yang dicanangkan di dalam rencana kebijakan dan pengelolaan negara tersebut serta mengikuti kemajuan terkait dengan hal-hal tersebut, dan bukan terhadap standar eksternal yang mungkin tidak relevan atau yang mungkin tidak akan pernah dicapai negara tersebut.

Peta Jalan Kemajuan. Negara-negara dapat melakukan langkah besar menuju pencapaian keberlanjutan lingkungan hidup, ekonomi dan sosial jika semua hal yang digunakan untuk meningkatkan kemajuan memiliki akses ke perangkat yang tepat. Entah Anda menelusuri kinerja, menyelidiki hambatan yang menghalangi kemajuan, menimbang untuk mengubah kebijakan, mengajukan permohonan sertifikasi, atau menargetkan investasi-investasi baru – penggunaan FGT dapat menciptakan konsistensi dalam menilai kemajuan dalam jangka waktu tertentu – dan memberikan peta jalan kemajuan yang jelas.

Apa yang Membuat Fisheries Governance Tool (FGT) Unik?

Keunikan kerangka kerja diagnostik yang menjadi inti FGT terletak pada kerangka kerja yang komprehensif. Kerangka kerja ini terbagi ke dalam tiga tingkat —Kebijakan, Kapasitas (dalam mengimplementasikan kebijakan), dan Kinerja (perikanan). Hal tersebut memberikan pendekatan berlapis untuk mengevaluasi sistem pengelolaan perikanan, yang bisa diterapkan ke pengelolaan baik di tingkat pemerintah maupun non-pemerintah. FGT dikembangkan berdasarkan banyak perangkat penilaian yang kredibel dan diterima luas yang saat ini tersedia, misalnya perangkat yang dipakai untuk sertifikasi untuk memberikan informasi kepada pasar dan indeks yang mengukur hasil dari kinerja perikanan.



KEBIJAKAN

Kebijakan nasional perikanan dan dokumen terkait lainnya menjelaskan tujuan pengelolaan perikanan, sasaran utama yang ingin dicapai dengan pengelolaan perikanan tersebut, dan prinsip-prinsip yang mengatur pencapaian sasaran-sasaran tersebut. Hal ini penting dalam kerangka kerja diagnostik, karena pengukuran kesuksesan di semua aktivitas lainnya akan bergantung pada landasan kebijakan pengelolaan perikanan yang berdaya tahan. Hasil-hasil yang diperoleh harus terhubung dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai suatu bangsa, atau lembaga yang bertanggung jawab.



KAPASITAS

Jika kebijakan perikanan menganjurkan tujuan, sasaran dan prinsip pengelolaan perikanan yang ingin dicapai, sangatlah penting bahwa entitas pengelolaan memiliki kapasitas – sumber data, perangkat-perangkat, keahlian, dan kewenangan – untuk melaksanakan misi pengelolaan perikanan. Kebijakan haruslah didukung dengan kapasitas anggaran, personel, riset, pemantauan dan penegakan untuk bergerak dari sekedar aspirasi menuju pencapaian perubahan-perubahan yang nyata dan tahan lama.



KINERJA

Mengukur kinerja akan menunjukkan apakah sistem pengelolaan perikanan, dengan kapasitas yang tersedia, berfungsi dengan baik untuk mewujudkan harapan sebuah kebijakan. Pendekatan yang digunakan adalah evaluasi jika kebijakan nasional diterjemahkan ke dalam hasil-hasil yang dicapai di tingkat perikanan.



Satu dari sekian banyak tolok ukur yang dilihat oleh FGT adalah adanya kapasitas untuk menegakkan hukum dan kebijakan. (Foto oleh Kopral Erik Swanson)

Ada lebih dari 200 tolok ukur yang dievaluasi untuk memberikan gambaran mengenai kinerja Indikator-indikator dan Bidang Kinerja. Masing-masing tolok ukur diberikan nilai: Dasar, Memadai, Baik atau Lebih Baik. Tolok ukur Dasar dan Memadai sangat penting untuk menetapkan pengelolaan perikanan yang efektif dan berdaya tahan, sedangkan tolok ukur Baik dan Lebih Baik akan mendorong pengelolaan perikanan yang makin berkelanjutan.

Tim Proyek: Jill Swasey, Suzanne Iudicello, Dr. Graeme Parkes, Dr. Robert Trumble



Karya ini terlaksana berkat dukungan dari Walton Family Foundation.



Want to know more? For more information, email Graeme Parkes, Executive Vice President at MRAG Americas: graeme.parkes@mragamericas.com.